

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Konsumsi merupakan suatu pemakaian barang yang diproduksi hal ini berupa pakaian, makanan, dan kendaraan atau bisa juga barang yang bisa memenuhi kebutuhan hidup manusia. Konsumsi dalam konteks ekonomi mengacu pada penggunaan barang dan jasa oleh individu atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Ini adalah salah satu komponen utama dalam kegiatan ekonomi dan melibatkan pembelian, penggunaan, atau pemakaian berbagai barang dan jasa dengan tujuan memperoleh kepuasan pada individu atau kelompok tersebut.¹

Manusia menjadi makhluk ekonomi yang tidak pernah bisa dipisahkan dengan konsumsi setiap harinya, baik yang berkaitan dengan kebutuhan maupun keinginan. Hal ini karena kebutuhan manusia semakin berkembang sejalan dengan kemajuan teknologi modern dan masyarakat secara keseluruhan. Untuk memulainya, diperlukan sebuah primer yang memberikan panduan agar kebutuhan tersebut dapat segera terpenuhi. Namun seiring berjalannya waktu, kebutuhan ini berkembang menjadi kebutuhan tahap kedua yang juga lebih mendesak, dan erat kaitannya dengan kebutuhan pendamping tahap pertama, yaitu

¹ Fordeby Adesy, *Ekonomi Dan Bisnis Islam: Seri Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, (Depok:Rajawali Pers, 2017), hlm 317.

kebutuhan akan kebutuhan manusia yang semakin merajalela dan lebih mudah untuk bertemu.²

Era teknologi dan Informasi saat ini semakin mendukung dari suatu perkembangan ekonomi dari suatu negara, hal ini bisa dilihat dari dari semakin berkembangnya industri teknologi yang hal ini dapat memberikan segala hal yang menjadi kebutuhan masyarakat, serta kecanggihan teknologi terdapat banyak akan pilihan sehingga masyarakat tertarik untuk mengonsumsi barang tersebut dan banyaknya barang yang sangat melimpah, saat ini masyarakat bersaing dalam melakukan segala sesuatu supaya dapat memenuhi apa yang menjadi kebutuhan hidup, bahkan segala sesuatu yang menjadi suatu kebutuhan bisa tercukupi hal itu dikarenakan ada keinginan yang begitu kuat untuk mengonsumsi atau memiliki.

Adapun konsumsi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan untuk memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkan atau diinginkan untuk memenuhi kehidupannya.³

Konsumsi dalam Islam adalah kegiatan dalam memanfaatkan atau menghabiskan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia hal ini dilakukan untuk berlangsungnya kehidupan dengan ketentuan syariat. Konsumsi sebenarnya memiliki artian yang sama, namun ada sedikit yang membedakan dalam setiap lungkupnya. Perbedaan yang mendasar dengan konsumsi ekonomi konvensional adalah tujuan pencapaian dari konsumsi, dalam konteks Islam konsumsi merujuk pada penggunaan barang dan jasa oleh individu atau

² Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 14

³ Aldina Septiana, "Analisis Perilaku Konsumsi Dalam Islam", (*Jurnal, Dinar*, Vol. 1 No. 2 Januari 2015).5

masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip yang dijelaskan dalam ajaran agama Islam yang diatur oleh syariah.⁴

Perilaku konsumtif secara harfiah menurut Echols dan Shadly merupakan bentuk kata sifat yang berasal dari consumer yang berarti memakai produk baik barang-barang industri maupun jasa, konsumtif berarti bersifat mengkonsumsi produk atau barang secara berlebihan. Menurut Anggasari, perilaku konsumtif adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kecenderungan atau kebiasaan individu atau masyarakat dalam menghabiskan uang atau sumber daya finansial mereka secara berlebihan untuk membeli barang dan jasa. Perilaku konsumtif seringkali terlihat dalam pembelian barang-barang yang tidak diperlukan atau yang tidak memberikan manfaat jangka panjang, terutama jika pembelian-pembelian tersebut berlangsung dalam jumlah besar dan berulang-ulang.⁵

Adapun perilaku konsumen Islam didasarkan pada prinsip-prinsip dan ajaran-ajaran agama yang dijelaskan dalam Al-Quran dan Hadis (tradisi dan perkataan Nabi Muhammad). Islam mendorong keadilan dan keseimbangan dalam semua aspek kehidupan, termasuk konsumsi. Menghindari perilaku boros atau

⁴ Hendri Anto, *Pengantar Ekonomi Mikro Islam* (Bandung:Pustaka Setia, 2013), 225

⁵ Irma Yunita, "Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Iain Bukittinggi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam, (*Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bukit Tinggi*,2021),55

berlebihan, serta membagi rezeki dengan sesama, adalah prinsip yang penting dalam mengelola harta dan sumber daya.⁶

Konsumsi dalam Islam mengedepankan suatu etika, yang pertama adalah adil hal ini suatu perilaku yang bersifat material maupun spiritual untuk menjamin suatu kehidupan yang imbang antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat, yang kedua adalah kehendak bebas yang mana manusia diberikan suatu kebebasan untuk mengambil sebuah keuntungan dan manfaat sebanyak-banyaknya sesuai dengan kemampuannya, dan yang ketiga adalah amanah. Konsumsi dalam ekonomi syariah harus didasarkan pada amanah dan kejujuran dalam berbisnis dan bertransaksi. Penipuan-penipuan, atau perilaku curang lainnya harus dihindari agar dapat mempertanggungjawabkan perilakunya di akhirat kelak. Selanjutnya adalah halal yang mana dalam Islam konsumsi harus melibatkan barang dan jasa yang halal (diperbolehkan oleh hukum agama). Makanan, minuman, pakaian, dan barang-barang lainnya harus mematuhi persyaratan syariah, dan yang kelima adalah sederhana. Islam mendorong umatnya untuk hidup dengan sederhana dan tidak terlalu bergantung pada hal-hal duniawi. Mengutamakan kebutuhan daripada keinginan berlebihan, artinya dalam Islam diajarkan dalam mengkonsumsi harus mengedepankan dampak kebermanfaatannya dari suatu barang atau jasa lebih tepatnya adalah lebih mementingkan kebutuhan daripada keinginan.

Tujuan konsumsi dalam Islam ini yaitu menciptakan keseimbangan antara kebutuhan material dan spiritual, serta mengikuti prinsip-prinsip etika dan ajaran agama dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam aktivitas konsumsi yang

⁶ Hendri Anto, *Pengantar Ekonomi Mikro Islam* (Bandung:Pustaka Setia, 2013), 227

selanjutnya adalah kebutuhan yang bersifat sebagai pelengkap atau memberikan nilai tambah pada pemenuhan kebutuhan yang sebelumnya dan seterusnya.⁷

Ekonomi adalah suatu kegiatan dari manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan pertukaran serta konsumsi barang dan jasa, dan biasanya ekonomi juga diartikan sebagai suatu hal yang menjelaskan dan menerangkan terkait cara menghasilkan, mengedarkan, berbagi dan melakukan berbagai barang dan jasa. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi.⁸

Mahasiswa merupakan generasi penerus yaitu generasi muda yang tengah mencari jati diri dan mengasah potensi diri serta memiliki keinginan untuk mencoba suatu hal yang baru terlebih bagi mereka yang terus ingin mengikuti perkembangan zaman dan juga gampang terpengaruh atau yang bisa sering disebut dengan *trend*. Tren tersebut bisa dilihat dan dinilai dari bagaimana cara berbusana serta penggunaan smartphone yang biasanya selalu update, tidak hanya itu biasanya mahasiswa seringkali nongkrong di cafe-cafe pusat pembelanjaan dan juga warung makan yang tersedia fasilitas kemudahan yang memudahkan mahasiswa untuk berbelanja *online* maupun *offline* di toko-toko busana pakaian kosmetik dan kebutuhan lainnya yang saat ini dapat dengan mudah diakses, sehingga meningkatkan tuntutan keinginan yang ada untuk dipenuhi tanpa

⁷ Putri Sakina, “ Perilaku Konsumtif Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2017 Di Tinjau Menurut Ekonomi Islam”, (*Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2021*), 55

⁸ Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 17

berpikir dampak yang ditimbulkan dari menuruti keinginan tanpa memikirkan kebutuhan primernya, tentu saja dalam Islam dilarang hal demikian karena dalam Islam kita tidak boleh bersifat berlebih-lebihan atau pemborosan menghambur-hamburkan yang artinya harus mengedepankan kebutuhan daripada suatu keinginan.⁹

Dalam kehidupan sehari-hari keuangan itu adalah alat yang bisa dikatakan sudah melekat pada suatu masyarakat oleh sebab itu setiap manusia dapat menggunakan produk dari finansial dan dapat membuat keputusan yang tepat pada keuangan pribadi yang menjadi kecerdasan yang dimiliki oleh manusia adalah kecerdasan finansial yaitu dimana manusia dapat dan mampu mengelola keuangan pribadinya sehingga bisa dikatakan pengetahuan dari keuangan itu sangatlah penting dan sangat berpengaruh karena dengan mengetahui ilmu dari keuangan tersebut seseorang dapat menyetir suatu kebutuhan untuk mengatur gaya hidup atau lebih mengedepankan kebutuhan daripada keinginan berbeda dengan mahasiswa yang biasanya cenderung mengalami perubahan perilaku konsumsinya.

Perubahan sosial sering terjadi pada mahasiswa Mereka cenderung mengubah dari gaya hidup atau kebiasaan baik dari tatanan kehidupan dengan melihat hal-hal yang baru di sekitar mereka artinya mahasiswa itu selalu mengikuti perkembangan zaman atau tren sehingga mereka selalu tertarik untuk

⁹ Yolanda Hani Putriani, Pola Prilaku Konsumsi Islam Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas, Dalam Jurnal JESTT, Volume 2 Nomor 7 2015, hlm, 570

merubah gaya hidupnya artinya mengedepankan keinginan untuk mengikuti tren daripada melihat kebutuhan dan dampak bermanfaat dari gaya hidupnya.¹⁰

Dengan adanya teknologi yang semakin canggih dan semakin cepat perkembangannya hal ini membuat mahasiswi banyak mengalami perubahan, karena semakin cepatnya informasi terkait perkembangan gaya hidup.

IAIN Madura menjadi satu-satunya perguruan tinggi agama Islam yang berada di Pamekasan bahkan di Madura. Kampus IAIN Madura berada di jalan Panglegur KM.04, lokasi kampus IAIN Madura sangat strategis karena sekarang dekat dengan terminal bus dan berada di pinggir jalan raya Pamekasan menuju Surabaya kampus IAIN Madura tidak jauh dari pusat Kota Pamekasan dekat dengan swalayan Rumah makan laundry toko dan lain sebagainya. Mahasiswa IAIN Madura itu berasal dari berbagai daerah dan kebanyakan merupakan lulusan MA dan bahkan ada yang berstatus santri.

IAIN Madura telah mengeluarkan dan menerapkan aturan untuk bagaimana mahasiswa itu harus berperilaku dan bersikap di dalam kampus aturan yang dikeluarkan tersebut dibuat dalam bentuk tertulis yang mana sering disebut dengan suatu kode etik bahkan cara berpakaian baik untuk mahasiswa dan mahasiswi, berpakaian mahasiswa adalah tidak boleh berkaos harus pakaian rapi untuk siswi tidak boleh pakai celana sehingga siswi ini sering melakukan pembelian untuk mengikuti style terbaru dan modern.

¹⁰ Sudaryono, Prilaku Konsumen Dalam Perspektif Pemasaran, (Jakarta Pusat: Lentera Ilmu Cendekia, 2014), hlm, 2

Mahasiswa IAIN Madura khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dilihat dari cara berpakaianya itu sangat bervariasi ada yang selalu mengikuti gaya ataupun *trend* terbaru sehingga cenderung untuk melakukan pembelanjaan sesuai yang diinginkan, bahkan banyak mahasiswa IAIN Madura itu yang berperilaku hedonis yang sering berkumpul di cafe lebih memilih makanan-makanan yang enak daripada ditabung untuk membeli buku. **Mahasiswa**

Mahasiswa adalah sekelompok remaja yang memasuki tahap awalna Mangkunegara. Mahasiswa adalah seorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari Akademik Politeknik Sekolah Tinggi Institut Dan Universitas. Di dunia kampus telah membawa gaya hidup di kalangan mahasiswa terjadi perubahan budaya social yang tinggi bias membuat setiap individu untuk berperilaku konsumtif. Lingkungan dan teman bergaul juga bisa memicu timbulnya perilaku konsumtif mahasiswa seperti ikut-ikutan teman untuk melakukan hal yang kurang bermanfaat dan bisa menyebabkan pemborosan. Mereka yang terus ingin mengikuti perkembangan zaman dan juga gampang terpengaruh atau yang bisa sering disebut dengan *trend*. Tren tersebut bisa dilihat dan dinilai dari bagaimana cara berbusana serta penggunaan smartphone yang biasanya selalu update, tidak hanya itu biasanya mas

siswa sering nongkrong di cafe-cafe pusat pembelanjaan dan juga warung makan serta tersedianya fasilitas-fasilitas yaitu mudahnya berbelanja *online* maupun offline yaitu adanya toko-toko busana pakaian kosmetik dan kebutuhan lain yang saat ini dapat dengan mudah diakses sehingga semakin membuat keinginan yang ada menuntut untuk dipenuhi tanpa berpikir dampak yang ditimbulkan karena menuruti keinginan bukan mengedepankan suatu kebutuhan akan tetapi dalam Islam dilarang hal demikian karena dalam Islam kita tidak boleh bersifat berlebihan pemborosan menghambur-hamburkan yang artinya harus mengedepankan kebutuhan daripada suatu keinginan.¹¹

Prodi Ekonomi Syariah merupakan salah satu prodi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura yang bertugas melakukan pendidikan, penelitian, pengabdian, dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam ilmu-ilmu Ekonomi Syariah. Saat ini gaya hidup Mahasiswi Ekonomi Syariah. Saat ini gaya hidup mereka cenderung mementingkan gaya hidup seperti menjaga penampilan, membeli barang-barang yang sedang tren, membeli barang-barang yang tidak dibutuhkan, sehingga dapat menimbulkan perilaku konsumtif.

¹¹ Yolanda Hani Putriani, Pola Prilaku Konsumsi Islam Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas, Dalam Jurnal JESTT, Volume 2 Nomor 7 2015, hlm, 570

Angkatan 2019 merupakan mahasiswi IAIN Madura Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah yang kurang lebih mereka cenderung lebih mementingkan gaya hidup mereka yang dapat menimbulkan perilaku konsumtif. Saat ini kebanyakan dari Mahasiswi Angkatan 2019 ini belanja bukan lagi untuk kebutuhan saja, melainkan untuk mewujudkan keinginan dan kesenangan semata. Islam telah mengajarkan dalam berbelanja harus mengutamakan kebutuhan, bukan sekedar keinginan saja karena itu menyebabkan berperilaku konsumtif.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dari itu penulis tertarik meneliti mengangkat judul penelitian yang berjudul: “**Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2018 Iain Madura Ditinjau Dalam Ekonomi Islam**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, maka fokus penelitian yang akan penulis kemukakan dalam proposal penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perilaku konsumtif mahasiswi Ekonomi Syari’ah angkatan 2019 IAIN Madura?
2. Bagaimana Preseptif Islam Tentang Perilaku Konsumtif Pada mahasiswi Ekonomi Syari’ah angkatan 2019 IAIN Madura?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perilaku konsumtif mahasiswi Ekonomi Syari’ah angkatan 2019 IAIN Madura.

2. Untuk mengetahui persepektif islam tentang perilaku konsumtif pada mahasiswi Ekonomi Syari'ah angkatan 2019 IAIN Madura.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai hal diantaranya untuk hal-hal berikut:

1. Kegunaan Teori

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana implementasi ilmu pengetahuan bagi perkembangan dunia perekonomian dan dapat menambah wawasan pengetahuan peniliti mengenai perilaku konsumtif ditinjau dalam perspektif Islam.

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis penelitian ini diantara lain:

a. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini sebagai suatu sumbangsih pemikiran terhadap literatur perpustakaan yang dapat dibaca oleh mahasiswa dalam memperkaya referensi baik hal itu untuk keperluan penelitian maupun tugas akademik.

b. Bagi Peneliti

Pengalaman yang berharga dan menambah wawasan pengetahuan tentang mengenai perilaku konsumtif ditinjau dalam perspektif Islam

c. Bagi peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan Semoga penelitian ini dapat dijadikan arahan dan petunjuk untuk penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dibutuhkan dalam rangka menyamakan persepsi terhadap makna atau arti yang dimaksud dari beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian tersebut, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini. Terdapat beberapa istilah yang dianggap perlu untuk didefinisikan, diantaranya:

A. Perilaku Konsumtif

Konsumtif adalah istilah yang merujuk pada kecenderungan individu atau masyarakat untuk menghabiskan uang atau sumber daya finansial dengan cara yang berlebihan atau tidak terkendali untuk membeli barang dan jasa. Seseorang atau kelompok yang memiliki perilaku konsumtif cenderung terlibat dalam pembelian barang-barang yang mungkin tidak sepenuhnya diperlukan atau tidak memberikan manfaat jangka panjang.¹²

B. Fashion

Fashion merupakan suatu bentuk ekspresi yang melibatkan pilihan pakaian, aksesoris, dan gaya berpakaian yang diadopsi oleh individu atau kelompok dalam suatu masyarakat pada suatu waktu tertentu. Fashion mencakup berbagai elemen termasuk pakaian, sepatu, aksesoris, gaya rambut, make-up, dan banyak lagi. Ini merupakan bagian penting dari budaya dan identitas individu atau kelompok.

¹² Damsar, *Pengantar sosiologi Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013),113

C. Kajian Penelitian Terdahulu

Tujuan kajian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Sejauh pengetahuan peneliti, ada beberapa penelitian tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam terhadap tradisi lokal.

- 1 Penelitian yang dilakukan oleh Irma Yunita dengan judul penelitian Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Iain Bukit tinggi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam, penelitian dilakukan pada tahun 2018 dengan hasil penelitian yaitu perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Ekonomi Islam, belum sepenuhnya sesuai dengan perilaku konsumsi menurut perspektif Ekonomi Islam Pertama, mahasiswa cenderung membeli / mengkonsumsi produk (barang dan jasa) karena penampilannya yang menarik dengan persentase yang menyatakan setuju 68.35%. Kedua, mahasiswa cenderung membeli / mengkonsumsi produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi dengan persentase yang menyatakan setuju 62.7%. Dan yang ketiga, mahasiswa cenderung membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya) dengan persentase yang menyatakan setuju 61.65%.. Dalam penelitian memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara,

dan dokumentasi, dalam penelitian juga memiliki perbedaan yaitu fokus penelitian, tahun penelitian serta lokasi penelitian.¹³

- 2 Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Mei Wardani dengan judul Perilaku Konsumsi Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Iain Ponorogo), penelitian dilakukan pada tahun 2021 dengan hasil penelitian yaitu Pola perilaku konsumsi mahasiswa IAIN Ponorogo ditinjau dari perspektif ekonomi Islam belum sesuai dengan norma dan etika perilaku konsumsi Islam. Hal tersebut ditunjukkan bahwa prioritas konsumsi mahasiswa bukan sebatas kebutuhan saja tetapi juga keinginan. Sikap kesederhanaan konsumsi mulai bergeser mengikuti *trend*. Kurang peduli terhadap kegiatan sosial. Dalam penelitian memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi, objek penelitian. dalam penelitian juga memiliki perbedaan yaitu fokus penelitian, tahun penelitian serta lokasi penelitian.¹⁴

- 3 Penelitian yang dilakukan Putri Sakina dengan judul Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2017 Di Tinjau Menurut Ekonomi Islam dengan hasil penelitian yaitu Dalam perspektif ekonomi Islam perilaku konsumtif

¹³ Irma Yunita, “Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Iain Bukittinggi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam, (*Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bukit Tinggi, 2021*). 77

¹⁴ Rahayu Mei Wardani, “Perilaku Konsumsi Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Iain Ponorogo), (*Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Jawa timur 2021*).82

mahasiswi belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip dan etika konsumsi dalam Islam, yaitu kesederhanaan, adil, dan amanah, bahkan lebih cenderung kepada pemborosan. Tetapi di sisi lain sebagian kecil mahasiswi ada juga melakukan perilaku konsumtif pada batas wajar yaitu sesuai dengan kebutuhannya.. Dalam penelitian memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, tehnik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi, objek penelitian. dalam penelitian juga memiliki perbedaan yaitu fokus penelitian, tahun penelitian serta lokasi penelitian¹⁵.

Tabel 1

Persamaan Dan Perbedaan

NO	PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Irma Yunita	Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Metode penelitian Kualitatif Deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus Penelitian • Tahun Penelitian

¹⁵ Putri Sakina, “ Perilaku Konsumtif Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2017 Di Tinjau Menurut Ekonomi Islam”, (*Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2021*),77

		Iain Bukittinggi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengumpulan data yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Penelitian
2	Rahayu Mei Wardani	Perilaku Konsumsi Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Iain Ponorogo)	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Metode penelitian Kualitatif Deskriptif • Teknik pengumpulan data yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus Penelitian • Tahun Penelitian • Lokasi Penelitian
3	Putri Sakina	Perilaku Konsumtif Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2017 Di Tinjau	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Metode penelitian Kualitatif Deskriptif • Teknik pengumpulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus Penelitian • Tahun Penelitian

		Menurut Ekonomi Islam	data yaitu:Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi	• Lokasi Penelitian
--	--	--------------------------	--	------------------------

Dari beberapa uraian diatas kebanyakan peneliti meneliti terkait perilaku konsumtif mahasiswa. perilaku konsumtif tidak memandang umur, jenis kelamin, dan status sosial sehingga siapapun bisa berperilaku konsumtif tak terkecuali mahasiswa FEBI IAIN Madura saat ini yang mengikuti tren fashion jaman sekarang dan banyak tawaran diskon serta lingkungan yang membuat mahasiswa tertarik untuk melakukan pembelian yang terkadang tidak hanya karena kebutuhan akan tetapi karena keinginan